

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra, mempunyai fungsi menyenangkan dan bermanfaat. Hal yang menyenangkan yang diperoleh dari sastra yaitu kontemplasi yang tidak mencari keuntungan. Sedangkan bermanfaatnya karena sifat didaktis yang ada dalam karya sastra.

Novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan isi dan struktur. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang mempengaruhi dan membangun karya sastra dari luar atau latar belakang dari ciptaan karya sastra, misalnya faktor sosial, faktor agama, faktor biografi, dan faktor politik. Pemisahan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik ini semata-mata untuk memudahkan peninjauan terhadap karya sastra. Pada kenyataannya kedua unsur tersebut secara bersama-sama membangun dan mewujudkan suatu karya sastra.

Berdasarkan analisis unsur tema dan perwatakan novel *Karmila* karya Marga T. dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tema

Tema yang terungkap dalam novel *Karmila* karya Marga T. adalah “ketegaran dan kesabaran seorang wanita dalam menghadapi tantangan dalam hidup”. Hal itu terbukti pada perjalanan hidup tokoh Karmila. Meskipun terjalin ikatan dengan pemua yang telah mencemarkan nama baik Karmila dan meskipun Karmila dalam keadaan hamil, ia tetap mempertahankan diri tidak mau mengalah dengan keadaan. Karmila tidak mau menerima Feisal dengan tulus. Ia mau menerima Feisal hanya untuk menjaga nama calon anaknya. Ia telah membuat perjanjian bahwa Feisal mendampingi Karmila hanya sampai anaknya lahir, karena pada dasarnya Karmila masih menjaga kesetiaan pada tunangannya yang masih tetap mencintainya, tetapi dengan kesabaran, kasih sayang, perhatian dan cinta kasih yang tulus yang diberikan Feisal dapat meluluhkan kekerasan hati Karmila.

2. Perwatakan

Perwatakan dilakukan dengan cara dramatik, yaitu pengarang tidak langsung menceritakan watak tokoh-tokohnya, namun melalui percakapan atau dialog-dialog para pelakunya. Dalam novel *Karmila* terdapat tokoh wanitanya, yaitu: Karmila, ibu Karmila, Susi, isteri Daud Gurong, Mariani. Tokoh-tokoh wanita dalam novel itu digambarkan sebagai berikut:

- a. Karmila memiliki watak keras, penuh kasih sayang dan juga berwatak sopan, mandiri, bijaksana, dan pandai. selain itu juga tabah walaupun kekhawatiran selalu kembali mengganggu dirinya setelah kedatangan Ido tetapi di sisi lain Karmila juga mencintai Feisal dan anak-anaknya.
- b. Ibu Karmila memiliki watak sederhana, sabar, lembut, bijaksana, dan penuh kasih sayang.
- c. Susi memiliki watak lembut, penuh kasih sayang, perhatian di samping itu juga ceria dan pandai bergaul dengan siapa saja.
- d. Isteri Daud Gurong mempunyai sifat yang keras tetapi dibalik kekerasan hatinya tersimpan naluri keibuannya yaitu penyayang, lembut, dan penuh perhatian.
- e. Mariani mempunyai sifat yang humoris dan selalu percaya diri pada setiap apa yang dilakukannya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ternyata novel populer itu mengandung nilai pendidikan yang dimanfaatkan dalam kehidupan oleh karena itu, pada akhir penulisan ini penulis memberikan saran bagi pengajaran sastra, dan bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi pengajaran sastra, novel populer dapat dipakai sebagai bahan pengajaran sastra. Novel yang dipilih adalah yang bahasanya sesuai dengan tingkat kemampuan bahasa siswa dan isinya sesuai dengan tingkat kemampuan jiwa usia siswa. Guru pengajar sastra perlu menumbuhkan peningkatan apresiasi sastra pada siswa misalnya dengan memberi tugas kepada siswa membaca novel, termasuk novel populer.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini terhadap novel populer perlu dilakukan, mengingat banyak novel populer yang kandungan isinya bermanfaat. Apresiasi terhadap novel populer akan menumbuhkan dan meningkatkan apresiasi sastra khususnya dan terhadap kehidupan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Masduki, 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Hamidi, U.U. 1985. *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1985. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lubis, Mochtar. 1980. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Marga T. 2000. *Karmila*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Murgiantoro, Burhan. 1988. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Samardjo, Jacob dan Saini K.M. 1988. *Aprèsiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sayanto. 1993. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya: Edumedia.
- Sayitno. 1966. *Sastra Tata Nilai dan Eksegesis*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Teeuw, A. 1982. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Apresiasi Pengajaran Sastra*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS.